



## **PENGARUH *TOURISM SUPPORTING FACTORS* TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN DI NAGARI TANJUANG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG**

### **Abstract**

**Ahmad Tzackey**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
 ahmad.tzackey03@gmail.com

**Hendri Azwar**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
 hendriazwar@fpp.unp.ac.id

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena atau permasalahan tidak stabilnya tingkat kunjungan wisatawan, durasi kunjungan wisatawan yang relatif singkat, Layanan pemandu wisata di sejumlah kawasan wisata masih belum tersedia secara profesional dan belum terorganisasi dengan baik, Ketersediaan transportasi umum menuju kawasan wisata masih terbatas dari segi jumlah kendaraan, rute perjalanan, dan jadwal operasional, aktivitas wisata alam seperti trekking, camping, dan outbound belum banyak di kembangkan secara optimal dan dampak ekonomi pada masyarakat sekitar masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komponen pendukung pariwisata terhadap kunjungan wisatawan di Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiasi kausal. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel, dengan jumlah populasi sebesar 4583 orang dalam enam bulan terakhir, dan sampel berjumlah 98 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner, dan kemudian dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, linieritas, dan regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa faktor pendukung turis telah dianggap baik dengan hasil TCR sebesar 83,85% dan faktor kunjungan wisatawan dianggap baik dengan hasil TCR sebesar 88%. Berdasarkan hasil regresi sederhana nilai koefisien harga (X) memiliki nilai signifikan yang diperoleh 0,000, sehingga disimpulkan *tourim supporting factors* memiliki pengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Nagari Tanjuang haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bawa variabel *tourism supporting factors* dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan. Pemerintah nagari bersama pihak terkait disarankan mempertahankan dan meningkatkan faktor pendukung pariwisata yang ada di Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Selain itu, variasi aktivitas wisata juga perlu terus dikembangkan, khususnya yang berbasis budaya dan kearifan lokal, guna memperkuat identitas destinasi dan menarik minat lebih banyak wisatawan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisata secara menyeluruh dan mendorong pertumbuhan kunjungan ke Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

**Kata Kunci : Factor Pendukung Pariwisata, Kunjungan Wisatawan**

### **Abstract**

The unstable number of tourist visits, relatively short stays, the lack of professional and well-organized tour guide services in several tourist areas, the limited availability of public transportation to tourist destinations in terms of vehicle numbers, travel routes, and operational schedules, and the underdeveloped nature-based tourism activities such as trekking, camping, and outbound programs are the phenomenon or issue that motivates this research.

This study aims to investigate the impact of tourism supporting elements on tourist visits to Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. A quantitative approach with a causal associative approach is used in this study. The Slovin formula was used to calculate the number of visitors, which totaled 4,583 people over the last six months, with a sample size of 98 people. Data was then analyzed using normality, homogeneity, linearity tests, and simple linear regression analysis. According to the research results, the tourism supporting factors were considered good, with a TCR of 83.85%, and the tourist visit factor was also rated as good, with a TCR of 88%.

With a TCR score of 83.85%, the tourism supporting factors variable is classified as good, according to the research findings, and the tourist visits variable is likewise classified as good, with a TCR score of 88%. With a p-value of 0.000, the coefficient value (X) of the

---

simple linear regression analysis is statistically significant, suggesting that tourism-related supporting factors have a major impact on visitors' visits to Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

It can be concluded that the tourism supporting factors variable affects tourist visits. It is recommended that the local government, in collaboration with relevant stakeholders, maintain and enhance the existing tourism supporting factors in Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang. Additionally, the variety of tourism activities, particularly those based on local culture and wisdom, should be further developed to strengthen the destination's identity and attract more visitors. These efforts are expected to enhance the overall tourist experience and drive growth in tourist visits to the area.

**Keywords: Tourism Supporting Factors, Touris Visit**

---

---

## PENDAHULUAN

Ardi Mularsari (2019) menyatakan bahwa Pariwisata adalah kegiatan seseorang pergi jauh dari tempat tinggalnya ke tempat lain untuk bersenang-senang atau menikmati liburan. Pariwisata adalah bidang penting yang membantu menjaga budaya, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kehidupan masyarakat. Salah satu elemen krusial dalam pengembangan pariwisata adalah *tourism supporting factors*, yaitu faktor-faktor pendukung pariwisata. Menurut Corte et al., (2010) *tourism supporting factors* adalah elemen-elemen yang memfasilitasi pengembangan dan keberlanjutan sektor pariwisata di suatu destinasi.

Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang merupakan salah satu destinasi wisata potensial yang memiliki keunikan budaya dan kekayaan alam yang menarik. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di temukan beberapa permasalahan di Nagari Tanjung Haro Sikabu Kabu Padang Panjang yang mengindikasikan adanya, tingkat kunjungan wisatawan ke daerah ini masih belum stabil, durasi kunjungan yang relatif singkat dan dampak ekonomi yang belum signifikan dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa potensi wisata yang dimiliki belum didukung secara optimal oleh faktor-faktor pendukung pariwisata seperti *Accessibilitas*, *attraction*, *acomodation*, *amenities*, *activity*, dan *ancillary*.

Dalam konteks pengembangan pariwisata, ketersediaan dan kualitas *tourism supporting factors* menjadi penentu dalam menciptakan pengalaman berwisata yang menyenangkan dan berkesan bagi pengunjung (Chahal dan Devi 2015). Ketika fasilitas dan layanan yang dibutuhkan wisatawan tersedia dengan baik, maka kemungkinan wisatawan untuk datang kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain akan meningkat. Sebaliknya, jika faktor-faktor pendukung tersebut belum memadai, maka destinasi wisata akan kesulitan dalam menarik dan mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan. Dilihat dari data kunjungan wisatawan di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang mengalami ketidak stabilan, ini membuktikan bahwa ada tantangan dalam mempertahankan kunjungan wisatawan ketidak stabilan wisatawan yang tidak stabil dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti *acesibilitas*, daya tarik wisata, *acomodasi*, fasilitas, aktivitas, dan *ancillar*. Jika masalah-masalah ini tidak segera diperbaiki, maka dikhawatirkan dapat berdampak pada penurunan minat wisatawan untuk berkunjung, yang pada akhirnya memengaruhi kunjungan wisatawan. Ketidakstabilan ini juga dapat menghambat upaya peningkatan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat setempat yang bergantung pada sektor pariwisata.

Pedoman sistematis untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain diberikan oleh kerangka konseptual penelitian ini.. variable *tourism supporting factors* yang menggunakan indikator ; (1) aksesibilitas, (2) daya tarik wisata (3) akomodasi (4) fasilitas (5) aktivitas dan (6) *ancillary*. Variabel kunjungan wisatawan diukur dengan indikator ; (1) Frekuensi Kunjungan (2) Lama Kunjungan, (3) Total Pengeluaran Wisatawan (4).

Dari uraian yang telah dijelaskan tersebut, kerangka konsep penelitian ini adalah :



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat antara faktor pendukung pariwisata dengan tingkat kunjungan wisatawan (Yusuf 2017). Pengisian kuesioner dirancang untuk memperoleh informasi primer dari subjek penelitian (Sugiyono 2019). Subjek penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke Nagari Tnjuang Haro Sikabu Padang Panjang dengan sampel sebanyak 98 orang.. Uji normalitas, homogenitas, dan regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Variabel *Tourim Supporting Factors*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan variabel tourism supporting factors (X) bahwa rata-rata skor jawaban responden berada di 4.19 dengan tingkat capain responden (TCR) yaitu 83.85%. dengan demikian tourism supporting factors di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang berada pada kategori baik

#### Deskripsi Variabel Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan variabel kunjungan wisatawan (Y) bahwa rata-rata skor jawaban responden berada di 4.40 dengan tingkat capain responden (TCR) yaitu 88%. dengan demikian kunjungan wisatawan di Nagari Tanjung Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang berada pada kategori sangat baik

### Uji Persyaratan Analisis

Analisis ini mensyaratkan pengujian normalitas, homogenitas dan linearitas.

#### 1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		TOURISM SUPPORTING FACTORS	KUNJUNGAN WISATAWAN
N		98	98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.08	21.79
	Std. Deviation	3.730	1.253
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.063
	Positive	.089	.063
	Negative	-.079	-.048
Test Statistic		.089	.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Hasil uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi variabel (X) sebesar 0,053, yang berada di atas batas 0,05 yang memperlihatkan bahwa data tersebut normal dan nilai signifikan variabel (Y) berada diangka 0,200 > 0,05, maka dapat artikan data tersebut normal.

#### 2) Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KUNJUNGAN WISATAWAN	Based on Mean	1.292	13	83	.234
	Based on Median	.960	13	83	.497
	Based on Median and with adjusted df	.960	13	59.834	.500
	Based on trimmed mean	1.303	13	83	.228

Berdasarkan uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,228 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti data berasal dari populasi dengan varians yang seragam.

3) Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KUNJUNGAN WISATAWAN * TOURISM SUPPORTING FACTORS	Between Groups	(Combined)	71.348	14	5.096	5.221	.000
		Linearity	51.823	1	51.823	53.089	.000
		Deviation from Linearity	19.525	13	1.502	1.539	.121
	Within Groups		81.020	83	.976		
	Total		152.368	97			

Keterkaitan linear secara signifikan variabel faktor pendukung tourism (X) dan kunjungan wisatawan (Y) ditemukan, dengan nilai signifikan 0.121 yang lebih besar dari 0.05. Karena itu, dapat diartikan bahwa ditemukan hubungan linear secara signifikan antara *Tourism Supporting Factors* terhadap Kunjungan Wisatawan

## UJI HIPOTESIS

### Uji Regresi sederhana

Hasil uji regresi sederhana (X) dan (Y) ditampilkan di bawah ini.:

#### Hasil Analisis Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.823	1	51.823	49.480	.000 <sup>b</sup>
	Residual	100.545	96	1.047		
	Total	152.368	97			
a. Dependent Variable: KUNJUNGAN WISATAWAN						
b. Predictors: (Constant), TOURISM SUPPORTING FACTORS						

Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05, uji ANOVA pada tabel menghasilkan nilai F 49,480, yang menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan. Ini menunjukkan bahwa Faktor Pendukung Pariwisata memengaruhi Kunjungan Wisatawan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen dapat dijelaskan melalui model yang digunakan dalam penelitian.. Oleh karena itu, ini dapat digunakan untuk analisis tambahan dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan sektor pariwisata. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *tourism supporting factors* (X) terhadap kunjungan wisatawan (Y), berikut tabel koefisien regresi :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.367	1.344		9.205	.000

TOURISM SUPPORTING FACTORS	.196	.028	.583	7.034	.000
a. Dependent Variable: KUNJUNGAN WISATAWAN					

Pada tabel di atas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,367 + 0,196X$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,196 dengan signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Artinya, setiap peningkatan satu tingkat pada faktor pendukung pariwisata akan diikuti oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa tourism supporting factors berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan

## PEMBAHASAN

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, pengaruh antara variable (X) dan variable (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut, sesuai dengan hasil penelitian :

### 1. *Tourism Supporting Factors*

Berdasarkan hasil olah data dari 98 responden menggunakan SPSS versi 26.00, diketahui bahwa variabel tourism supporting factors dapat di kategorikan baik dengan presentase sebesar 83.86% artinya berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, diperoleh hasil bahwa tourism supporting factors di Nagari Tnjuang Haro siabu-Kabu Padang Panjang secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik

### 2. *Kunjungan wisatawan*

Berdasarkan hasil olah data dari 98 responden menggunakan SPSS versi 26.00, variabel kunjungan wisatawan di nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang kategorikan sangat baik dengan presentase sebesar 88%.

### 3. *Pengaruh Tourism Supporting Factors Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang*

Hasil uji hipotesis diuji dengan uji regresi linear sederhana menggunakan versi SPSS 26.00, dan nilai F hitung 49,480 diperoleh, dengan sig. 0,000 yang kurang dari 0,05. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa elemen pendukung pariwisata (X) terbukti berpengaruh secara nyata terhadap tingkat kunjungan wisatawan (Y). Oleh karena itu, dugaan awal (Ha) diterima dan dugaan tidak adanya pengaruh (Ho) tidak diterima.

Koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,196, yang dapat ditunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada Faktor Pendukung Pariwisata akan meningkatkan kunjungan wisatawan sebesar 0,196 satuan, sementara nilai R Square 0,340 menunjukkan bahwa kontribusi Faktor Pendukung Pariwisata terhadap kunjungan wisatawan adalah sebesar 34%. Faktor lain di luar penelitian ini memengaruhi 66% dari kunjungan wisatawan..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Tourism supporting fctors di Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang secara keseluruhan berada dalam kategori yang baik dengan 42%. Disisi lain kunjungan wisatawan di Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang, 46% dari responden menilai diri mereka dalam kategori baik, sedangkan 40% menilai diri mereka dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, faktor-faktor pendukung pariwisata terbukti berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan, ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,340. Ini berarti bahwa 34% dari variasi kunjungan wisatawan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tersebut, sementara 66% sisanya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan faktor pendukung wisata oleh pihak nagari sangat penting untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Nagari Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Padang Panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mularsari, A. (2022). Potensi wisata kuliner dan motivasi wisatawan di Kota Depok Jawa Barat tahun 2019. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(1), 148–169.
- Corte, V. Della, Piras, A., & Zamparelli, G. (2010). Brand and image: the strategic factors in destination marketing. *International Journal of Leisure and Tourism Marketing*, 1(4), 358.

- Chahal, H., & Devi, A. (2015). Destination attributes and destination image relationship in volatile tourist destination: Role of perceived risk. *Metamorphosis: A Journal of Management Research*, 14(2), 1–19.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21..*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* Kencana.